

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

SAMBUTAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA PADA

UPACARA PERINGATAN HARI KESAKTIAN PANCASILA TAHUN 2023 DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA JAKARTA, 2 OKTOBER 2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh;

Salam Sejahtera bagi Kita Semua;

Shalom:

Om Swastiastu:

Namo Buddhaya;

Salam Kebajikan.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan kasih dan penyertaan-Nya, kita semua masih diberikan kesehatan sehingga dapat bersama-sama mengikuti Upacara memperingati Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2023 dilingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan tema "Pancasila Pemersatu Bangsa Menuju Indonesia Maju". Dengan semangat kebersamaan yang dilandasi oleh nilai-nilai luhur ideologi Pancasila, bangsa Indonesia tetap dapat memperkokoh tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia dan kita harus terus memperkuat Pancasila yang sampai saat ini menjadi pedoman kita untuk dapat hidup berdampingan secara damai, harmonis dan penuh toleransi.

Bapak, Ibu dan Para hadirin yang Saya Hormati,

adalah Negara yang dikenal dengan Indonesia keberagamannya baik itu agama, ras, suku, serta adat istiadat. Hal inilah yang membuat Pancasila bisa menjadi ideologi yang dapat menjaga persatuan dan kesatuan melalui nilai yang tercantum dalam Pancasila. Dalam sejarah pelaksanaan ketatanegaraan Indonesia telah membuktikan bahwa Pancasila mampu mengatasi perbedaan-perbedaan pertentangan. Perbedaan atau pertentangan sebesar apapun yang timbul akan kembali reda dan dapat diatasi ketika perbedaan itu dikembalikan kepada falsafah Pancasila. Pancasila sangat menjunjung tinggi persatuan bangsa. Bangsa Indonesia memiliki banyak sekali perbedaan, baik perbedaan bahasa, suku, budaya, politik, bahkan agama. Para pemimpin bangsa, terutama mereka yang terlibat dalam penyusunan dasar negara, sangat mengerti dan juga sangat menghormati perbedaan yang ada di dalam bangsa Indonesia ini dan mereka menyadari bahwa perbedaan sangat berpotensi menimbulkan perpecahan bangsa.

Perbedaan itu suatu realita yang tidak mungkin dihilangkan oleh manusia. Perbedaan sesungguhnya adalah sebuah anugerah dan bukan sesuatu yang harus diingkari apalagi harus dihilangkan didunia ini terutama perbedaan pada bangsa Indonesia, Perbedaan juga dapat disebut kodrati yang ada dimanapun, di negara manapun juga dan di bangsa manapun juga. Dengan kesadaran semacam ini, maka terlihat jelas bahwa persatuan bangsa sesungguhnya nilai luhur yang seharusnya dijunjung tinggi oleh semua umat manusia. Persatuan itu sangat penting sebagai cerminan kokohnya suatu negara berdaulat. Oleh sebab itu Pancasila mutlak diperlukan oleh seluruh generasi bangsa. Selama masih terjadi proses regenerasi, selama itu pula Pancasila sebagai alat pemersatu bangsa masih tetap kita perlukan. Pancasila mempunyai peranan penting

didalamnya karena merupakan ideologi yang memiliki nilai asas Nasionalisme yang tumbuh diatas perbedaan.

Bapak, Ibu dan Para hadirin yang Saya Hormati,

Peringatan Hari Kesaktian Pancasila perlu kita jadikan momentum untuk merefleksikan hal-hal yang telah dan harus kita lakukan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang tangguh di masa kini dan bangsa yang tangguh di masa yang akan datang. Mengapa Pancasila itu sakti, selalu dapat bertahan dan terus dapat menunjukkan eksistensinya dari guncangan kisruh politik di negara ini? Jawabannya adalah karena Pancasila itu merupakan media pemersatu bangsa yang di dalamnya terkandung nilai-nilai toleransi, harmonisasi dan bersifat terbuka mengikuti perkembangan jaman. Pancasila hadir atas karunia dari Tuhan Yang Maha Kuasa kepada Indonesia dan petunjuk bagi seluruh bangsa Indonesia dalam memajukan bangsanya di masa-masa yang akan datang. Dalam pembangunan Indonesia, Pancasila menjadi sumber energi, sebagai sumber kekuatan dan pedoman dalam memperjuangkan bangsa, menjadi alat membangun kerukunan antar masyarakat dan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai luhur Pancasila harus dapat dipertahankan dan diaktualisasikan dari generasi ke generasi supaya pemahaman ini tidak hanya berhenti pada suatu generasi saja. Kualitas generasi penerus tidak hanya memiliki kecerdasan, keterampilan dan kompetitif, namun diimbangi dengan kualitas mental ideologi Pancasila yang kuat, berakhlak mulia, cinta tanah air, berwawasan kebangsaan, berjiwa nasionalisme dan patriotisme, serta memiliki semangat bela negara yang tinggi. Melalui peringatan Hari Kesaktian Pancasila yang diperingati setiap tahun, mari kita jadikan sebagai upaya melestarikan, mengamalkan, mengembangkan dan mempromosikan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup

bangsa Indonesia. Mari kita wujudkan agar Pancasila dapat menyatu dalam gerak nadi dan derap kehidupan masyarakat Indonesia serta pemicu semangat untuk menjadikan bangsa dan negara Indonesia menjadi bangsa yang bersatu, berdaulat, cerdas, dan produktif menuju Indonesia Emas.

Bapak, Ibu dan Para hadirin yang Saya Hormati,

Sebelum saya akhiri, saya mengajak seluruh keluarga besar Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia menjadi teladan dan contoh dalam mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila, bergerak aktif memperkokoh nilai-nilai Pancasila dalam mewujudkan Indonesia Maju serta mewujudkan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Kita bersatu membangun bangsa untuk mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang rukun, damai, adil dan sejahtera dalam kemakmuran dan dalam keadilan. Maknai makmur Kesaktian Pancasila menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme mulai dari diri sendiri. Pancasila membuat perbedaan menjadi kekayaan, Pancasila merajut keragaman jadi keindahan dan Pancasila itu menyatukan perbedaan.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhai perjuangan kita dan memberikan perlindungan kepada kita semua. Terima kasih.

Wallohul muwafiq ila aqwamiththoriq,
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,
Om Santi Santi Santi Om.

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

Republik Indonesta,

BLIMBSONna H. Laoly